

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Drama televisi merupakan suatu program hiburan yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Naratama (dalam Latief dan Yustiatie Utud, 2017:6) menjelaskan bahwa drama merupakan suatu program hiburan yang diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif diambil dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang.

Di dalam drama akan selalu memiliki sebuah persoalan yang dikenal dengan istilah konflik. Sukmawan (2015) konflik merupakan unsur yang memungkinkan para tokoh saling berinteraksi dan konflik tidak selalu berupa pertengkaran antartokoh tetapi, dapat juga berupa perbedaan pandangan dan sikap antartokoh. Konflik terdiri atas dua kategori yaitu eksternal dan internal. Konflik eksternal merupakan konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan lingkungan sosial atau lingkungan alam. Sedangkan konflik internal adalah suatu permasalahan yang terjadi pada tokoh terhadap dirinya sendiri. Nurgiyantoro (2015) Konflik merupakan unsur yang esensial dalam pengembangan plot sebuah teks fiksi. Peristiwa-peristiwa manusia yang seru, yang sensasional, yang saling

berkaitan satu sama lain dan menyebabkan munculnya konflik yang kompleks, cenderung disenangi penonton.

Berdasarkan paparan di atas, drama yang akan diteliti menampilkan konflik internal atau konflik batin. Drama yang akan diteliti berjudul *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii*. Drama ini mengangkat tema tentang LGBT (homoseksualitas/homoseksual), sehingga dengan tema tersebut konflik batin diperlihatkan oleh tokoh utama Adachi Kiyoshi yang merupakan seorang pria yang mencintai salah satu rekan kerjanya bernama Kurosawa dan merupakan seorang pria. Hal itu membuat konflik batin yang dialami Adachi pada drama sering mengalami pertentangan. Karena, LGBT saat ini masih belum diterima sepenuhnya oleh masyarakat di Jepang.

Istilah homoseksual bisa digunakan pada pria maupun wanita. Homoseksual merupakan suatu ketertarikan sesama jenis. Homoseksual masih seringkali dianggap sebagai “penyakit mental”. Sinyo (2014) homoseksual merupakan istilah yang digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan tentang identitas seksual secara luas. Homoseksual memiliki arti orientasi seks sesama jenis (SSA) atau tindakan seksual sesama jenis. Sebagian besar negara menggunakan kata homoseksual untuk menunjukkan seseorang yang tertarik kepada sesama jenis dan lebih berfokus kepada seks semata.

Konflik batin yang terlihat pada drama *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii* mulai terlihat dari episode 02 pada menit 00:01-01:10. Pada menit ini Adachi akan menginap di rumah rekan kerjanya yang bernama Kurosawa. Adachi sempat merasa ragu, karena saat itu ia telah

mengetahui perasaan Kurosawa yang menyukai dirinya yang merupakan sesama pria. Hal itu membuat ia merasa terganggu dan berpikir untuk tidak menginap di rumah Kurosawa. Sehingga konflik batin muncul dengan *id* Adachi ingin menginap di rumah Kurosawa karena saat itu sudah sangat malam dan ia tidak bisa menemukan transportasi umum. Disisi lain, *superego* tidak ingin menginap. Karena, *superego* menyatakan bahwa hubungan sesama jenis dianggap tabu.

Dari pemaparan di atas memperlihatkan bahwa konflik batin yang dialami tokoh utama Adachi Kiyoshi menarik untuk diteliti. Konflik batin dalam drama *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii* terjadi karena adanya tema LGBT yang membuat tokoh utama beberapa kali memperlihatkan konflik batin. Sehingga penelitian saat ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelum-sebelumnya yang mengangkat penelitian tentang konflik batin.

Penelitian yang dilakukan oleh Istanti, (2021) meneliti tentang masalah dari psikoanalisis tokoh Suzuhara Nao dalam drama "*mother*" karya Sakamoto Yuji. Teori yang digunakan adalah kajian psikologi sastra dan metode yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan teknik analisis data menggunakan metode dramatik. Sehingga hasil dari penelitian karakter Suzuhara Nao memiliki kepribadian yang dingin, pendiam dan keras kepala. Analisis psikologi yang dimiliki Suzuhara Nao memiliki kedudukan *id*, *ego*, dan *superego* yang seimbang.

Penelitian yang dilakukan oleh Istanti (2021), memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu teknik atau metode yang digunakan untuk meneliti. Adapun metode yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Metode tersebut

digunakan untuk melihat dan mengungkapkan masalah yang dihadapi pada Adachi Kiyoshi dalam drama *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii* dalam bentuk gambar maupun dialog dengan menggunakan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud untuk mendapatkan tanda konflik batin yang dialami. Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan konflik batin yang dialami Adachi Kiyoshi dalam drama *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii*.

Meskipun terdapat relevansi dengan penelitian tersebut, tetapi terdapat perbedaan di antara keduanya, yaitu penelitian yang disusun oleh Istanti (2021) menggunakan metode dramatik dan teori psikologi sastra. Sedangkan penelitian menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori psikoanalisis.

Sehingga dengan latar belakang tersebut, penelitian mengenai konflik batin pada drama *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii* penting untuk dilakukan. Karena untuk lebih memahami konflik batin yang dihadapi tokoh utama Adachi Kiyoshi dan bagaimana ia mengatasi konflik batin tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah yaitu.

1. Pada drama *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii* terdapat beberapa tampilan Adachi membaca isi pikiran Kurosawa dan mencoba menghindar.

2. Setelah memiliki sihir, Adachi beberapa kali merasa terganggu karena ia mengetahui isi pikiran orang lain.
3. Terlihat konflik batin setelah Adachi memiliki sihir yang bisa membaca pikiran seseorang dan mengetahui isi pikiran teman kerjanya yang bernama Kurosawa.
4. Terdapat konflik batin dari tokoh Adachi, karena menyukai Kurosawa yang merupakan seorang pria.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah agar tetap fokus pada bahasan dalam penelitian, yakni konflik batin yang terdapat pada drama *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii*. Penelitian ini berfokus pada konflik batin yang dialami Adachi Kiyoshi dalam drama *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii*. Objek data yang diteliti dalam drama adalah monolog dan dialog yang disampaikan tokoh Adachi Kiyoshi dalam drama *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

Bagaimanakah konflik batin tokoh utama Adachi Kiyoshi pada drama *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah.

Untuk mendeskripsikan konflik batin tokoh utama Adachi Kiyoshi yang menyukai rekan kerjanya bernama Kurosawa yang merupakan seorang pria dalam drama *30-sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penyusunan skripsi ini tentunya memiliki manfaat yang tidak hanya bagi pembelajar bahasa Jepang atau ke Jepangan, namun juga memberikan manfaat bagi masyarakat luas yang tertarik untuk mengetahui lebih banyak mengenai budaya Jepang. Manfaat dari penelitian ini diantaranya.

1. Bagi Pengajar Bahasa Jepang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada pengajar kepada peserta didik mengenai konflik batin.

2. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tambahan mengenai konflik batin kepada para pembelajar bahasa Jepang. Sehingga, pemahaman bahasa dan budaya Jepang dapat diseimbangkan,

3. Bagi Peneliti Lainnya

Selain bagi pengajar, pembelajar dan masyarakat, penelitian ini juga diharapkan mempunyai manfaat kepada para peneliti lain untuk bisa

dijadikan salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas mengenai konflik batin.

